

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari pembahasan informasi yang didapat pada bab sebelumnya oleh penulis dapat disimpulkan bahwa :

1. Tata letak Chocodot Eduvacation dirancang untuk mendukung alur kunjungan yang sistematis, pengalaman edukatif, dan efektivitas ruang toko secara menyeluruh. Penataan ruang mengacu pada pemisahan pintu masuk dan keluar, jalur satu arah, serta pembagian zona yang mendukung narasi kunjungan mulai dari edukasi hingga transaksi. Area display dirancang dengan mempertimbangkan visibilitas dan kemudahan akses, sementara kasir ditempatkan strategis di dekat pintu keluar untuk menghindari penumpukan dan mengarahkan alur gerak dengan jelas. Lebar jalur disesuaikan agar pengunjung dapat bergerak nyaman tanpa kerumunan, meskipun tidak menggunakan troli besar. Namun, implementasi tata letak ini masih menghadapi kendala pada bagian pintu masuk yang kurang menarik secara visual dan minim informasi, sehingga diperlukan penambahan elemen penanda seperti signage dan pencahayaan agar alur kunjungan dapat berjalan sesuai rancangan. Secara keseluruhan, tata letak di Chocodot Eduvacation telah dirancang untuk menunjang fungsi edukasi dan retail secara efektif, namun tetap perlu penyempurnaan pada aspek visual navigasi agar lebih komunikatif dan ramah pengunjung.
2. Efektivitas tata letak di Chocodot eduvacation dinilai cukup mendukung operasional toko dan alur edukasi, namun masih memerlukan penyempurnaan pada beberapa aspek. Penempatan zona seperti amphitheater, mini museum, dan area belanja telah dirancang terstruktur untuk menciptakan alur kunjungan yang jelas dan edukatif. Pemisahan jalur masuk dan keluar serta ketersediaan dua kasir turut mempercepat proses transaksi. Namun, ruang antar rak yang terlalu

sempit, sirkulasi yang belum sepenuhnya satu arah, dan minimnya signage arah serta informasi promosi masih menjadi kendala dalam kenyamanan dan navigasi pengunjung. Dengan perbaikan pada lebar jalur, penambahan penanda visual, dan pengoptimalan sirkulasi, tata letak Chocodot Eduvacation dapat semakin efektif dalam menciptakan ruang yang fungsional, nyaman, dan mendukung tujuan edukatif serta komersial secara seimbang.

3. Rancangan ruang Chocodot Eduvacation menunjukkan integrasi fungsi edukatif dan komersial yang saling mendukung, dengan susunan area yang dirancang untuk mengalir secara sistematis dan efisien. Penyesuaian dilakukan pada beberapa titik strategis seperti reposisi ruang amphitheater agar tidak mengganggu sirkulasi utama, penataan ulang ruang tunggu agar lebih tertib, penyempitan akses museum untuk menjaga kestabilan suhu, serta penambahan pintu pada toilet demi meningkatkan kenyamanan dan kebersihan. Perluasan ruang display melalui pergeseran tembok juga memberikan fleksibilitas dalam penataan produk dan ruang gerak pengunjung. Pencahayaan disesuaikan dengan fungsi ruang, warna dipilih untuk memperkuat identitas visual tanpa mengganggu fokus terhadap produk, dan suhu dikendalikan agar tetap nyaman serta sesuai dengan karakter produk cokelat. Keseluruhan rancangan menunjukkan upaya menyeluruh dalam menciptakan ruang yang mendukung pengalaman berkunjung yang nyaman, informatif, dan menarik secara visual.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada Chocodot Eduvacation :

1. Chocodot Eduvacation disarankan menambahkan *signage* yang informatif dan elemen visual menarik di pintu masuk untuk menghindari kebingungan pengunjung serta memperkuat arah sirkulasi satu arah telah di rancang.

2. Ruang tunggu sebaiknya dilengkapi dengan elemen informatif atau hiburan ringan seperti video edukasi, trivia seputar cokelat, atau tampilan visual sejarah Chocodot untuk menciptakan suasana yang informatif dan menyenangkan sejak awal kunjungan.
3. Perlu dilakukan pengaturan ulang terhadap lebar jalur antar rak agar memenuhi standar minimal kenyamanan (60 cm), khususnya di area store, agar pengunjung dapat bergerak dengan leluasa dan tidak terjadi penumpukan saat kondisi ramai.
4. Disarankan untuk mengevaluasi secara menyeluruh sistem pendingin udara dan ventilasi yang tersedia guna menjaga kenyamanan termal di seluruh area, khususnya pada ruang display dan museum. Apabila diperlukan, dapat dipertimbangkan penambahan unit pendingin udara atau penerapan sistem sirkulasi udara alami. Penempatan unit pendingin tambahan idealnya berada di bagian tengah lorong serta di ruang display UMKM Garut guna memastikan distribusi udara yang merata.